

## ABSTRAK

**HANIF TRIYANTO:** *Interferensi Gramatikal Bahasa Jawa dalam Bahasa Indonesia pada Karangan Hasil Pembelajaran Menulis Laporan Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Magelang. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk-bentuk interferensi morfologi bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia, (2) bentuk-bentuk interferensi sintaksis bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia, dan (3) faktor-faktor penyebab terjadinya interferensi morfologi dan sintaksis bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia pada karangan laporan perjalanan peserta didik kelas VIII SMP Negeri Potensial di Kabupaten Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah karangan hasil pembelajaran menulis laporan perjalanan peserta didik kelas VIII dari tiga SMP Negeri Potensial di Kabupaten Magelang tahun 2013/2014 yang berjumlah 77 karangan. Objek yang diteliti adalah bentuk-bentuk interferensi morfologi dan sintaksis bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia pada karangan laporan perjalanan beserta faktor-faktor penyebabnya. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Angket digunakan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya interferensi morfologi dan sintaksis bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia. Data dianalisis menggunakan metode padan *intralingual* dengan teknik Hubung Banding Membedakan. Keabsahan data diperoleh melalui ketekunan pengamatan dan pemeriksaan sejawat.

Hasil penelitian ini menemukan bentuk-bentuk interferensi morfologi bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia meliputi proses morfologis dan morfofonemis. Interferensi proses morfologis meliputi afiksasi dan reduplikasi. Interferensi proses morfofonemis berupa peluluhan fonem pada awal kata berprefiks {N-}. Interferensi sintaksis meliputi pola konstruksi frasa, penggunaan preposisi, konjungsi, dan partikel. Faktor penyebab terjadinya interferensi morfologi dan sintaksis bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia adalah faktor linguistik meliputi penguasaan B1, rendahnya penguasaan B2 dan faktor kedwibahasaan. Faktor nonlinguistik meliputi kebiasaan, lingkungan, sikap bahasa, motivasi, guru, dan evaluasi pembelajaran.

**Kata Kunci:** *interferensi, morfologi, sintaksis, dan faktor penyebab*

## ABSTRACT

**HANIF TRIYANTO:** *The Grammatical Interference of Javanese Language in Indonesian Language in the Essay of Reports Writing as Learning Outcomes of 8<sup>th</sup> Grade Students of State Junior High School in Magelang Regency.* **Thesis. Yogyakarta: Graduate School, State University of Yogyakarta, 2014.**

This research was aimed to describe (1) Javanese morphological interference forms in Indonesian language, (2) Javanese syntactic interference forms in Indonesian language, and (3) the causes of Javanese morphological and syntactic interference in Indonesian language on the trip reports written by the 8<sup>th</sup> grade students of Potential State Junior High Schools in Magelang Regency.

This research is a qualitative descriptive study. The subject of this research were the essay of trip reports writing as learning outcomes of 8<sup>th</sup> grade students of three Potential Satate Junior High Schools in Magelang Regency in the academic year of 2013/2014, totaling of 77 essays. The objects of this research were Javanese morphological and syntactic interference forms in Indonesian language on the trip reports and the factors that cause the morphological and syntactic interference. The data were collected by reading and writing techniques. A questionnaires were used to determine the factors that caused the Javanese morphological and syntactic interference in Indonesian language. The data were analyzed using the unified intralingual method with Connecting Appeal Differentiating techniques. The validity of the data obtained from a continous observation and consulting the result of data to colleagues.

The results of this research find the morphological and syntactical interference. The morphological interference includes morphologies and morphophonemic processes. The morphologies interference process includes affixation and reduplication. The morphophonemic interference process was the result of phoneme at the beginning of the word with prefix {N-}. The syntactical interference includes the pattern of phrase constructions, the use of prepositions, conjunctions, and particles. The causes of Javanese morphological and syntactic interference in Indonesian language are linguistic factors including the mastery of L1, low mastery of L2, and bilingualism factors. Nonlinguistic factors include habits, environments, language attitudes, motivations, teachers, and learning evaluations.

**Keywords:** *interference, morphological, syntactic, and causes factors*